

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Disabilitas, Fungsi Sosial, dan Gejala Sisa pada Orang dengan Skizofrenia Pasca Rawat”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mengalami tingkat disabilitas sedang, yang menunjukkan bahwa meskipun pasien telah menyelesaikan masa perawatan, kemampuan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari belum sepenuhnya pulih. Kondisi ini mengindikasikan perlunya dukungan berkelanjutan dalam meningkatkan kemandirian pasien.
2. Fungsi sosial responden berada pada kategori sedang, menandakan bahwa kemampuan pasien untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial masih terbatas. Hambatan dalam aspek sosial tersebut turut memengaruhi proses adaptasi pasien kembali ke masyarakat.
3. Gejala sisa skizofrenia masih terjadi pada sebagian besar responden, berupa gangguan afektif, motivasi, dan fungsi kognitif yang belum sepenuhnya membaik meskipun fase akut telah terlewati. Keberadaan gejala sisa ini menjadi tantangan dalam proses rehabilitasi dan pemulihan jangka panjang.

4. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemulihan pada ODS pacsa rawat bersifat bertahap dan memerlukan dukungan berkelanjutan melalui pemantauan klinis, intervensi rehabilitatif, dukungan keluarga, serta lingkungan sosial yang supportif. Pendekatan komprehensif diperlukan agar pasien dapat mencapai fungsi optimal dan terhindar dari kekambuhan.

B. Saran

1. Bagi ODS Pasca Rawat

ODS pasca rawat disarankan untuk tetap menjalani kontrol rutin ke fasilitas kesehatan, mengikuti program rehabilitasi, dan menjaga kepatuhan terhadap pengobatan. Selain itu, pasien dianjurkan untuk melibatkan keluarga dalam proses pemulihan agar dukungan sosial tetap kuat dan risiko kekambuhan dapat diminimalkan.

2. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Fasilitas kesehatan diharapkan memperkuat layanan pemulihan berbasis komunitas serta menyediakan program tindak lanjut bagi pasien setelah keluar dari rumah sakit. Pelayanan seperti edukasi keluarga, pelatihan keterampilan sosial, dan monitoring kondisi pasien perlu ditingkatkan untuk mendukung pemulihan jangka panjang.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan disarankan meningkatkan pembelajaran mengenai keperawatan jiwa kronis, terutama dalam penanganan gejala sisa dan rehabilitasi fungsi sosial ODS. Pengembangan kurikulum berbasis

praktik klinik dan simulasi kasus diharapkan menjadi fokus dalam memperkuat kompetensi mahasiswa.

4. Bagi Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan diharapkan menerapkan pendekatan asuhan yang holistik dan berkesinambungan dalam menangani ODS pasca rawat. Perawat juga diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada keluarga, memfasilitasi dukungan psikososial, dan membantu pasien meningkatkan kemampuan fungsi sosial.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan lebih luas serta menggunakan desain penelitian yang dapat mengevaluasi efektivitas intervensi dalam meningkatkan fungsi sosial dan mengurangi gejala sisa pada ODS pasca rawat.